



# LAPORAN BMN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2022 KPKNL KISARAN

**KPKNL KISARAN**

Jl. Prof. H.M Yamin No. 47, Kisaran, Kab. Asahan  
Telp : 0623-41660 Faks : 0623-42520



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kisaran adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sumatera Utara Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2022 berupa Laporan Persediaan, Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang, Neraca, dan Catatan atas Laporan BMN.

Penyusunan Laporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2022, KPKNL Kisaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan BMN pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Kisaran, 10 Januari 2023

Selaku Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)  
KPKNL Kisaran



Agus Budianta  
197608031999031002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA .....	3
III. PENDEKATAN PENYUSUTAN LAPORAN .....	5
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2022.....	6
A. Barang persediaan .....	6
B. Tanah .....	7
C. Peralatan dan mesin .....	7
1) Alat Bantu .....	7
2) Alat Angkutan Darat Bermotor .....	8
3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor.....	8
4) Alat Ukur .....	9
5) Alat Kantor.....	9
6) Alat Rumah Tangga .....	10
7) Alat Studio .....	10
8) Alat Komunikasi.....	11
9) Komputer Unit.....	11
10)Peralatan Komputer .....	12
11)Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin .....	12
D. Gedung dan Bangunan .....	13
E. Irigasi.....	15
F. Aset Tetap Lainnya .....	15
G Aset Lainnya.....	15
1) Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga .....	16
2) Aset Tak berwujud .....	16
3) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah .....	16
H. BMN Bersejarah .....	16
I. BMN KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 .....	17
1) BMN per Akun Neraca.....	17
2) Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan .....	17

V. INFORMASI BMN LAINNYA .....	17
A. Informasi Pengelolaan BMN .....	17
1) PSP BMN yang sudah dilakukan PSP (DATA SIMAN).....	17
2) PSP BMN yang belum dilakukan PSP (DATA SIMAN).....	18
B. Pengelolaan BMN .....	18
C. Pengelolaan BMN IDLE.....	18
VI. INFORMASI TERKAIT PENGELOLAAN BMN TAHUNAN T.A 2022 .....	19
VII. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGELOLAAN BMN .....	20
VIII. LANGKAH LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN .....	20

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**  
**KEENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**  
**PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG (UAKPB)**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN**  
**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA BARANG**  
**PERIODE TAHUNAN TAHUN 2022**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;

11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 165/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pindahtanganan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 173/PMK.06/2020 tentang Penilaian oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KM.06/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KM.06/2013

- tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.6/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
  26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana diubah terakhir melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
  27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
  28. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
  29. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-1/MK.1/SJ.7/2020 tentang Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Sensus Barang Milik Negara Kementerian Keuangan;
  30. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-2/MK.1/SJ.7/2020 tentang Panduan Implementasi Mandat Menteri Keuangan Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara;
  31. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-6/MK.02/2020 tentang *Refocussing* Kegiatan dan Realokasi Anggaran K/L dalam Rangka Penanganan COVID-19.
- B. Entitas Pelaporan CalBMN ini adalah Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran.
- C. Periode Laporan CalBMN ini berlaku pada 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

- A. Penggolongan/Kodefikasi
1. Kuasa Pengguna Barang melakukan pendaftaran dan pencatatan Barang Milik Negara ke dalam Daftar Kuasa Pengguna menurut Penggolongan dan Kodefikasi Barang.
  2. PMK Nomor 29/PMK.06/2010 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 216/KM.6/2022.
- B. Kapitalisasi
1. Pengeluaran yang dikapitalisasikan dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan,

pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian aset tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan aset lainnya.

2. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi, yang terdiri dari :
  1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan;
  2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
3. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset tetap dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomtabel).
4. BMN yang mempunyai Nilai dibawah Nilai Satua Minimum Kapitalisasi Aset tetap dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomtabel)
5. Kapitalisasi BMN sesuai dengan PMK Nomor 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

#### C. Rekonsiliasi

1. UAKPB melakukan rekonsiliasi secara berkala, yaitu :
  - a. UAKPB melakukan rekonsiliasi internal setiap bulan dengan UAKPA
  - b. UAKB melakukan rekonsiliasi internal setiap semesteran dan tahunan dengan UAKPA untuk penyusutan LBMN.
  - c. UAKPB melakukan rekonsiliasi data BMN setiap semesteran dan tahunan dengan pengelola barang (dalam hal ini KPKNL).
  - d. UAKPB Menyampaikan data hasil rekonsiliasi data BMN setiap semesteran dan tahunan kepada UPPB-W (dalam hal ini kanwil DJKN).
2. Aturan Mengenai rekonsiliasi data BMN diatur dalam PMK Nomor 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

#### D. Penyusutan

1. Penyusutan dilakukan atas aset tetap yang beraada dalam pengelola Barang dan Pengguna Barang, termasuk yang sedang dimanfaatkan dalam rangka pengelolaan BMN.
2. Penyusutan dilakukan oleh satker atas aset tetap berupa gedung dan bangunan; peralatan dan mesin; jalan, irigasi dan jaringan; serta aset tetap lainnya.
3. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.
4. Penyusutan dilakukan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
5. Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan pembulatan hingga satuan rupiah kecil.

6. Aset tetap berupa Aset Tetap Renovasi yang berpotensi menambah mas mafaat dan memenuhi nilai kapitalisasi, disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
7. Penyusutan Aset Tetap diakumulasikan setiap semester dan disajikan dalam akun Akumulasi Penyusutan sebagai pengurang nilai Aset Tetap dan Diinvestasikan dalam Aset Tetap di Neraca.

### III. PENDEKATAN PENYUSUTAN LAPORAN

Catatan atas Laporan Baran Milik Negara Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang Periode Tahunan Anggaran 2022 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan kelola oleh KPKNL Kisaran.

Nilai BMN Gabungan (intrakomtabel dan ekstrakomtabel) yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara periode Tahunan Tahun Anggaran 2022 ini adalah sebesar Rp18.340.525.132,00 (*delapan belas miliar tiga ratus empat puluh juta lima ratus dua puluh lima ribu seratus tiga puluh dua rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal sebesar Rp18.562.530.037,00 (*delapan belas miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh ribu tiga puluh tujuh rupiah*), nilai mutasi tambah yang terjadi selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp411.606.905,00 (*empat ratus sebelas juta enam ratus enam ribu sembilan ratus lima rupiah*), dan mutasi kurang yang terjadi selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp633.611.810,00 (*enam ratus tiga puluh tiga juta enam ratus sebelas ribu delapan ratus sepuluh rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset tetap (intrakomtabel, Ekstrakomtabel, dan Gabungan);
4. Laporan dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;

9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;'
13. Laporan PNB

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2022

##### 1. Saldo Per 31 Desember 2022 / Saldo Tahunan Tahun 2022

Nilai BMN per 31 Desember 2022 menurut UAKPB KPKNL Kisaran adalah sebesar Rp18.340.525.132,00 (*delapan belas miliar tiga ratus empat puluh juta lima ratus dua puluh lima ribu seratus tiga puluh dua rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN Intrakomtabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp18.321.637.132,00 (*delapan belas miliar tiga ratus dua puluh satu juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu seratus tiga puluh dua rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomtabel sebesar Rp18.888.000,00 (*delapan belas juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*).

##### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara KPKNL Kisaran

Mutasi BMN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

###### A. Barang persediaan

Barang Persediaan pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp5.690.788,00 (*lima juta enam ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2022 sebesar Rp2.032.938,00 (*dua juta tiga puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah*) dan total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar Rp90.126.517,00 (*sembilan puluh juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus tujuh belas rupiah*) serta total mutasi kurang persediaan selama periode laporan sebesar Rp86.468.667,00 (*delapan puluh enam juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah*)

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang konsumsi	2.032.938	90.126.517	86.468.667	5.690.788
Jumlah	2.032.938	90.126.517	86.468.667	5.690.788

## B. Tanah

Saldo tanah pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp7.066.601.000,00 (*tujuh miliar enam puluh enam juta enam ratus satu ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah per 1 Januari 2022 seluas 2.368 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp7.066.601.000,00 (*tujuh miliar enam puluh enam juta enam ratus satu ribu rupiah*), mutasi tambah Rp0,00 (*nol rupiah*) mutasi kurang Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rincian data tanah sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
131111 Tanah	2.368	7.066.601.000,00	0,00	7.066.601.000,00

## C. Peralatan dan mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.775.916.672,00 (*tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus enam belas ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2022 sebesar Rp3.997.921.577,00 (*tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp87.345.000,00 (*delapan puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp309.349.905,00 (*tiga ratus sembilan juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus lima rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

### 1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp183.260.000,00 (*seratus delapan puluh tiga juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp183.260.000,00 (*seratus delapan puluh tiga juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bantu meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Ekstrakomtabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Bantu meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Ekstrakomtabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	181.500.000,00
Rusak Ringan	1	1.760.000,00
Rusak Berat	0	0,00

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebanyak 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp1.421.239.149,00 (*satu miliar empat ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu seratus empat puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp1.421.239.149,00 (*satu miliar empat ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu seratus empat puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	1.152.257.079,00
Rusak Ringan	3	61.682.070,00
Rusak Berat	1	207.300.000,00

3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp968.000 (*sembilan ratus enam puluh*

*delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp968.000 (*sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah alat angkutan darat tak bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	968.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

4) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp822.766,00 (*delapan ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 (empat) unit dengan nilai Rp12.601.532,00 (*dua belas juta enam ratus satu ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 3 (tiga) unit dengan nilai Rp11.778.766,00 (*sebelas juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah*).

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	822.766,00

5) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp485.646.800,00 (*empat ratus delapan puluh lima juta enam ratus empat puluh enam ribu delapan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 105 (seratus lima) unit dengan nilai sebesar Rp562.044.300,00 (*lima ratus enam puluh dua juta empat puluh empat ribu tiga ratus rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp76.397.500,00 (*tujuh puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	78	349.353.800,00
Rusak Ringan	19	136.293.000,00
Rusak Berat	0	0,00

6) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp608.000.500,00 (*enam ratus delapan juta lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 168 (seratus enam puluh delapan) unit dengan nilai sebesar sebesar Rp644.107.100,00 (*enam ratus empat puluh empat juta seratus tujuh ribu seratus rupiah*)., mutasi tambah 0 (nol) unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 9 (sembilan) dengan nilai sebesar Rp36.106.600,00 (*tiga puluh enam juta seratus enam ribu enam ratus rupiah*).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	133	456.850.500,00
Rusak Ringan	26	151.150.000,00
Rusak Berat	0	0,00

7) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp174.259.266,00 (*seratus tujuh puluh empat juta dua ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 9 (sembilan) unit dengan nilai sebesar Rp178.079.097,00 (*seratus tujuh puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu sembilan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah 0 (nol) unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp3.819.831 (*tiga juta delapan ratus sembilan belas ribu delapan ratus tiga puluh satu rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	158.318.266,00
Rusak Ringan	2	15.941.000,00
Rusak Berat	0	0,00

8) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat komunikasi pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.200.000 (*dua juta dua ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12 (*dua belas*) unit dengan nilai sebesar Rp13.200.000,00 (*tiga belas juta dua ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 (*nol*) unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 10 (*nol*) unit dengan nilai sebesar Rp11.000.000,00 (*sebelas juta rupiah*).

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	2.200.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

9) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp663.819.295,00 (*enam ratus enam puluh tiga juta delapan ratus sembilan belas ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 42 (*empat puluh dua*) unit dengan nilai sebesar Rp666.663.295,00 (*enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah*), jumlah mutasi tambah sebanyak 6 (*enam*) unit dengan nilai Rp82.445.000,00 (*delapan puluh dua juta empat ratus empat puluh lima ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 5 (*lima*) unit dengan nilai sebesar Rp85.289.000,00 (*delapan puluh lima juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*).

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	17	246.150.629,00
Rusak Ringan	23	363.790.466,00
Rusak Berat	3	53.878.200,00

10) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp235.700.896,00 (*dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 47 (empat puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp315.759.104,00 (*tiga ratus lima belas juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu seratus empat rupiah*), mutasi tambah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp4.900.000,00 (*empat juta sembilan ratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp84.958.208,00 (*delapan puluh empat juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	30	198.820.896,00
Rusak Ringan	13	36.880.000,00
Rusak Berat	0	0,00

11) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan mesin pada UAKPB KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.702.556.840,00 (*tiga miliar tujuh ratus dua juta lima ratus lima puluh enam ribu delapan ratus empat puluh rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

a) Alat Bantu

Akumulasi penyusutan 2 (dua) unit alat bantu sebesar Rp118.438.573,00 (*seratus delapan belas juta empat ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah*).

b) Alat Angkutan Darat Bermotor

Akumulasi penyusutan 10 (sepuluh) unit alat Angkutan Bermotor sebesar Rp880.936.622,00 (*delapan ratus delapan puluh juta*

*sembilan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus dua puluh dua rupiah).*

- c) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor  
Akumulasi penyusutan 1 (satu) unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor sebesar Rp968.000 (*sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*).
- d) Alat Ukur  
Akumulasi penyusutan 1 (satu) unit Alat Ukur sebesar Rp822.766,00 (*delapan ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah*).
- e) Alat Kantor  
Akumulasi penyusutan 97 (sembilan puluh tujuh) unit Alat Kantor sebesar Rp458.811.200,00 (*empat ratus lima puluh delapan juta delapan ratus sebelas ribu dua ratus rupiah*).
- f) Alat Rumah Tangga  
Akumulasi penyusutan 159 (seratus lima puluh sembilan) unit Alat Rumah Tangga sebesar Rp457.637.100,00 (*empat ratus lima puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu seratus rupiah*).
- g) Alat Studio  
Akumulasi penyusutan 8 (delapan) unit Alat Studio sebesar Rp160.086.616,00 (*seratus enam puluh juta delapan puluh enam ribu enam ratus enam belas rupiah*).
- h) Alat Komunikasi  
Akumulasi penyusutan 2 (dua) unit Alat Komunikasi sebesar Rp2.200.000,00 (*dua juta dua ratus ribu rupiah*).
- i) Komputer Unit  
Akumulasi penyusutan 43 (empat puluh tiga) unit Komputer Unit sebesar Rp596.711.830,00 (*lima ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu delapan ratus tiga puluh rupiah*).
- j) Peralatan Komputer  
Akumulasi penyusutan 43 (empat puluh tiga) unit Peralatan Komputer sebesar Rp191.186.071,00 (*seratus sembilan puluh satu juta seratus delapan puluh enam ribu tujuh puluh satu rupiah*).

#### D. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan dan Gedung pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.488.037.960,00 (*tujuh miliar empat ratus delapan puluh delapan juta tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp7.473.125.960,00 (*tujuh miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta*

*seratus dua puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh upiah*, mutasi tambah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp14.912.000,00 (empat belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah) dan mutasi kurang sebanyak Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada UAKPB KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp778.316.412,00 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus dua belas rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja

Terdiri dari Bangunan Gedung Kantor Permanen, Gedung Pos Jaga Permanen dan Gedung Garasi/Pool Darurat. Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp7.020.184.960,00 (*tujuh miliar dua puluh juta seratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 (empat) unit bangunan dengan nilai sebesar Rp7.005.272.960,00 (*tujuh miliar lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp14.912.000,00 (*empat belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp778.316.412,00 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus dua belas rupiah).

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Rumah Negara)

Terdiri dari Rumah Negara Golongan II Tipe B. Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp255.676.000,00 (*dua ratus lima puluh lima juta enam ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit bangunan dengan nilai sebesar Rp255.676.000,00 (*dua ratus lima puluh lima juta enam ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*), mutasi tambah dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.919.528,00 (dua puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan belas ribu lima ratus dua puluh delapan rupiah).

### 3) Tugu/Tanda Batas

Terdiri dari Pagar Permanen. Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp212.177.000,00 (*dua ratus dua belas juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit bangunan dengan nilai sebesar Rp212.177.000 (*dua ratus dua belas juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah*), mutasi tambah mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp26.522.122,00 (*dua puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu seratus dua puluh dua rupiah*).

### E. Irigasi

Terdiri dari Bangunan Menara/Bak. Saldo Irigasi pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit bangunan dengan nilai sebesar Rp14.912.000,00 (*empat belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp14.912.000,00 (*empat belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan irigasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.912.000,00 (*empat belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*).

### F. Aset tetap lainnya

Terdiri dari Monografi. Saldo Aset Tetap Lainnya pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 52 (*lima puluh dua*) unit dengan nilai sebesar Rp9.969.500,00 (*sembilan juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.969.500,00 (*sembilan juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*), mutasi tambah dan kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

### G. Aset Lainnya

Aset Lainnya pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 (*nol*) unit barang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah dan mutasi kurang sebanyak 0 (*nol*) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

1) Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan 0 (*nol*) unit, mutasi tambah dan kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

2) Aset Tak berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah dan kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

3) Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah

Saldo BMN Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah pada KPKNL Kisaran per per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 (*nol*) unit barang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*dua ratus tiga puluh delapan juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah*), mutasi tambah dan mutasi kurang sebanyak 41 (*empat puluh satu*) unit dengan nilai sebesar sebesar Rp309.349.905,00 (*tiga ratus sembilan juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus lima rupiah*).

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 per golongan barang adalah sebagai berikut :

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	0,00	0,00
2. Peralatan dan mesin	0,00	0,00
3. Gedung dan bangunan	0,00	0,00
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
5. Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Akumulasi Penyusutan BMN yang Dihentikan Penggunaannya dan Operasional Pemerintah berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

H. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aser bersejarah pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 0 (*nol*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 (*nol*) unit, Mutasi tambah dan kurang sebanyak 0 (*nol*) unit.

## I. Barang Milik Negara pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022

### 1. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.631.737.452,00 (*empat belas miliar enam ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh dua rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos an perkiraan Neraca yaitu: Tanah, Peralatan dan mesin, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya, Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan, Akumulasi Penyusutan Irigasi, Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan, dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan.

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
KANWIL DJKN SUMATERA UTARA

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
TAHUN ANGGARAN 2022

Tanggal : 10-01-2023

Halaman : 1 dari 1

NAMA UAKPB : 015.09.0200.506081 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN

Kode Lap : LBNST

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
131111	Tanah	7,066,601,000
132111	Peralatan dan Mesin	3,761,880,672
133111	Gedung dan Bangunan	7,483,185,960
135121	Aset Tetap Lainnya	9,969,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2,856,257,578)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(833,642,102)
J U M L A H		14,631,737,452

### 2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Berdasarkan data elektronik rekonsiliasi pada aplikasi SAKTI, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

## V. Informasi BMN Lainnya

### A. Informasi Pengelolaan BMN

#### 1. Penetapan Status Penggunaan BMN (PSP BMN) yang sudah PSP (Data SIMAN)

AKUN NERACA		SUDAH DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN (Rp)
NO	URAIAN	
1	Tanah	7.066.601.000
2	Bangunan	7.475.231.960
3	STB yang memiliki Bukti Kepemilikan	1.421.239.149
4	STB yang tidak memiliki Bukti Kepemilikan	2.354.677.523
5.	Aset tetap lainnya	9.969.500

2. Penetapan Status Penggunaan BMN (PSP BMN) yang Belum di-PSP (Data SIMAN)

AKUN NERACA		BELUM DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN WEWENANG PENGGUNA BARANG (Rp)	BELUM DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN WEWENANG PENGELOLA BARANG (Rp)
NO	URAIAN		
1	Tanah	0	0
2	Bangunan	12.806.000	0
3	STB yang memiliki Bukti Kepemilikan	0	0
4	STB yang tidak memiliki Bukti Kepemilikan	0	0

B. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan tangan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	41	-	41
3.	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	41	41
4.	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	3	-	41	44
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8.	Selesai serah terima	-	3	41	41	44

### C. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>idle</i>	-
2.	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3.	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

VI. Informasi terkait Pengelolaan BMN Tahunan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Per 31 Desember 2022, jumlah permohonan sewa sebagian tanah atau bangunan pada KPKNL Kisaran sebanyak 3 (tiga), dan keseluruhannya telah disetujui oleh Pengelola Barang.
- KPKNL Kisaran berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022 atas Pengelolaan BMN berupa pemanfaatan sewa sebagian tanah/bangunan dan penjualan 41 BMN Inventaris dengan nilai total sebesar Rp11.057.000,00 (*sebelas juta lima puluh tujuh ribu rupiah*), dengan rincian:
  - a. Sewa tanah dan bangunan peruntukkan ATM (9m<sup>2</sup>) = Rp4.277.000,00
  - b. Sewa tanah peruntukan Kantin (18m<sup>2</sup>) = Rp1.500.000,00
  - c. Sewa tanah peruntukan Kantin (30m<sup>2</sup>) = Rp2.500.000,00
  - d. Penjualan 41 unit BMN Barang Inventaris = Rp2.780.000,00
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 825/KM.1/SJ.7/2021 tentang Sewa Barang Milik Negara Berupa Sebagian Tanah dan/atau Bangunan Pada Kementerian Keuangan, satker; KPKNL Kisaran
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KM.1/SJ.7/2022 tentang Sewa Barang Milik Negara Berupa Sebagian Tanah dan/atau Bangunan Pada Kementerian Keuangan, satker; KPKNL Kisaran
- Tahun 2022 di Semester II tepatnya bulan September 2022, KPKNL Kisaran telah menghapus BMN Inventaris sebanyak 41 (*empat puluh satu*) unit dengan cara penjualan melalui lelang. Adapun BMN tersebut laku terjual dengan nilai lelang sebesar Rp2.780.000,00 (*dua juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah*)

VII. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN  
Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN Tahunan Tahun 2022, antara lain :

- Aplikasi SIMAN V2 masih dalam proses pengembangan, sehingga terhadap beberapa aset yang telah terbit SK PSP belum dapat diinput pada aplikasi SIMAN;
- Masih terdapat pencatatan aset yang telah dihapus pada menu wasdal di SIMAN, perlu dilakukan *upgrading* agar memudahkan operator membedakan antara BMN yang sudah dihapus atau belum;

VIII. Langkah-langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Langkah-langkah dalam menghadapi masalah penatausahaan dan pengelolaan BMN Tahunan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Melakukan agenda *one on one* untuk berkonsultasi dan komunikasi dengan koordinator operator Kantor Pusat via daring terkait penatausahaan BMN aplikasi SAKTI dan SIMAN;
- Penyusunan Laporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2022 diharapkan dilakukan secara tatap muka / *offline* guna mempercepat dan mengurangi kesalahan kesalahan yang dilakukan oleh pengelola BMN di lingkup satker.
- Permasalahan pencatatan ganda pada Gedung pos jaga telah disampaikan melalui Laporan Wasdal Semester I dan Tahunan Tahun Anggaran 2022

Kisaran, 10 Januari 2023  
selaku Kuasa Pengguna Barang  
(UAKPB)



Agus Budianta  
197608031999031002